

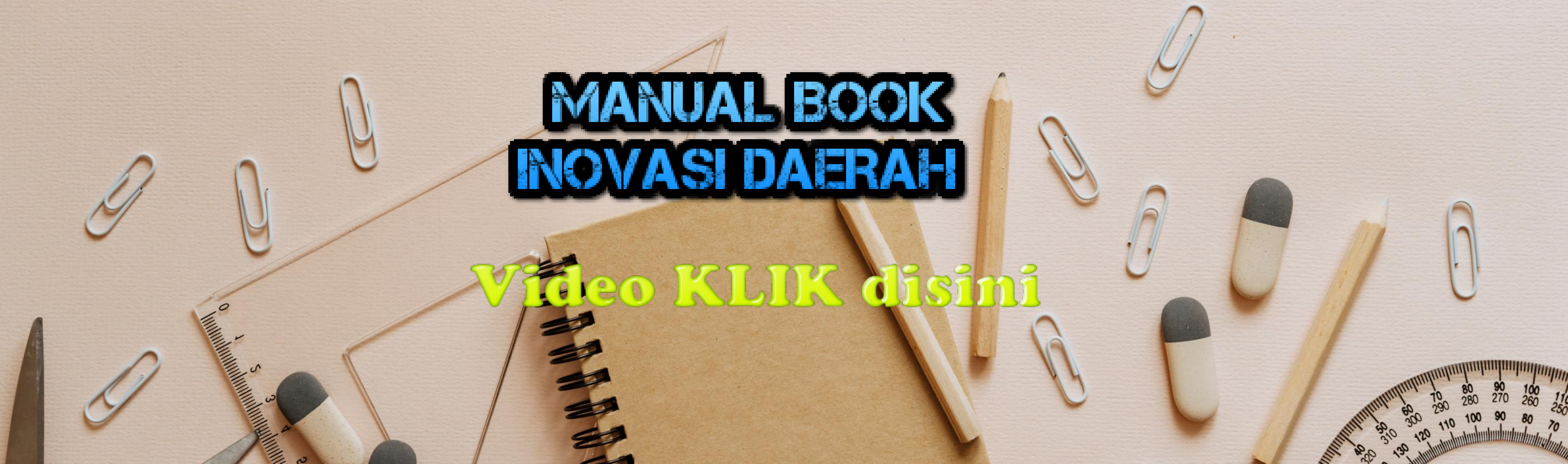


PELATIHAN HANDICRAFT

UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MELALUI
PEMANFAATAN LIMBAH JAGUNG DAN
PLASTIK

**MANUAL BOOK
INOVASI DAERAH**

Video KLIK disini





Nama Kegiatan :
Pelatihan Handycraft

Tema :
**" Upaya peningkatan ekonomi
melalui pemanfaatan Limbah
Jagung dan Plastik "**

TUJUAN

1. Memberdayakan masyarakat untuk peningkatan ekonomi keluarga dengan melakukan kegiatan home industri dengan pemanfaatan sumber daya yang ada

2. Meningkatkan kualitas kinerja sumber daya manusia dengan menggali potensi masyarakat



TUJUAN

3. Menambah ketrampilan masyarakat tentang pemanfaatan limbah jagung dan plastik untuk pembuatan kerajinan tangan sebagai produk yang bernilai jual

4. Menambah informasi dan pengetahuan masyarakat bagaimana memasarkan produk secara online



KEUNGGULAN INOVASI HANDICRAFT DARI LIMBAH JAGUNG DAN PLASTIK

1

Menghasilkan inovasi produk baru dengan memanfaatkan limbah di lingkungan sekitar desa
Menghasilkan inovasi produk baru dengan memanfaatkan limbah di lingkungan sekitar desa

2

Produk bunga dari kulit jagung lebih tahan lama dari pada bunga asli

5

Bahan baku mudah didapatkan dan tersedia secara cuma-cuma

4

Membuat produk inovasi limbah yang menghasilkan nilai jual

6

Mengurangi polusi udara karena meminimalisir jumlah limbah (jagung dan plastik) yang harus dibakar

ALAT DAN BAHAN PEMBUATAN VAS DAN BUKET

- **Gunting**
- **Cutter**
- **Alat lem tembak**



BAHAN PEMBUATAN VAS DAN BUKET

Vas



1. Kulit jagung
2. Bunga jagung
3. Alang-alang
4. Bunga kering
5. Tusuk sate
6. Botol/gelas plastic
7. Busa kering
8. Solasi
9. Pita
10. Isi lem tembak
11. Tali rami
12. Kain goni

Buket

1. Kulit jagung
2. Bunga jagung
3. Alang-alang
4. Bunga kering
5. Tusuk sate
6. Kertas buket
7. Busa kering
8. Solasi
9. Pita
10. Isi lem tembak



LANGKAH PEMBUATAN VAS DAN BUKET

Vas

1. Siapkan pola untuk membuat kelopak bunga.
2. Gunting kulit jagung mengikuti bentuk kelopak bunga yang telah disiapkan.
3. Setelah berbentuk 10 kelopak bunga, susun dan rekatkan kelopak pada tusuk sate menggunakan lem tembak hingga menyerupai bentuk bunga lili. Jangan lupa tambahkan bunga jagung di tengah sebagai putik.
4. Siapkan 10 tangkai bunga lili untuk membuat satu buah vas bunga.
5. Potong busa kering berbentuk lingkaran, kemudian masukkan busa ke dalam botol/gelas plastik.
6. Lilitkan tali rami dan kain goni pada botol/gelas plastik sebagai hiasan.
7. Tusukkan tangkai bunga lili, bunga jagung, dan bunga kering pada busa kering. Susun sedemikian rupa sehingga terlihat rapi.
8. Vas bunga jagung dan limbah plastik telah selesai dibuat

Buket

1. Siapkan pola untuk membuat kelopak bunga.
2. Gunting kulit jagung mengikuti bentuk kelopak bunga yang telah disiapkan.
3. Setelah berbentuk 10 kelopak bola, susun dan rekatkan kelopak pada tusuk sate menggunakan lem hingga menyerupai bentuk bunga mawar.
4. Siapkan 10 tangkai bunga mawar untuk membuat satu buah buket.
5. Potong busa kering berbentuk persegi, kemudian gulung menggunakan kardus untuk membentuk pegangan buket. Rekatkan gulungan kardus menggunakan solasi.
6. Tusukkan tangkai bunga mawar, bunga jagung, dan bunga kering pada busa kering. Susun sedemikian rupa sehingga terlihat rapi.
7. Siapkan 1 lembar kertas buket. Potong menjadi 2 bagian sama besa
8. Potong salah satu bagian kertas menjadi tiga bagian. Kemudian lipat dan rekatkan kertas pada susunan bunga menggunakan solasi.
9. Rapikan kertas buket dan ikat menggunakan pita.
10. Buket bunga jagung telah selesai dibuat.

MEKANISME KERJA



Pelatihan vas dan Buket
Tanggal pelaksanaan
8 oktober 2022



Pelatihan Digital Marketing
Tanggal pelaksanaan 11 oktober 2022



Follow Up
Tanggal pelaksanaan 15 oktober 2022

PRODUK YANG DIHASILKAN

Produk yang dihasilkan dari program kerja ini ada dua, yaitu buket dan vas bunga. Penciptaan buket ini mengacu pada hand bouquet model pageant bouquet dan dikombinasikan dengan konsep dried flower yang memberikan kesan retro, elegan dan estetik.

Produk vas bunga dibuat dengan memanfaatkan limbah gelas plastik yang dililit dengan tali rami. Baik versi buket atau vas, keduanya memiliki warna utama gold dan coklat tua. Produk ini diberi nama “KENARI” yang merupakan kependekan dari kerajinan desa kertasari



Hasil yang diharapkan



Memotivasi



Membantu pemberdayaan pengolahan limbah jagung dan plastik untuk dapat meningkatkan ekonomi



Dapat Dipasarkan dengan adanya pelatihan tersebut



Memiliki Ciri Khas dengan adanya produk "Kenari"

THANK YOU